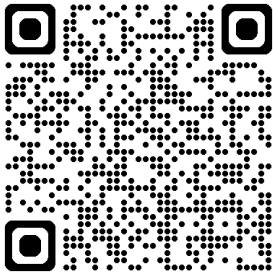
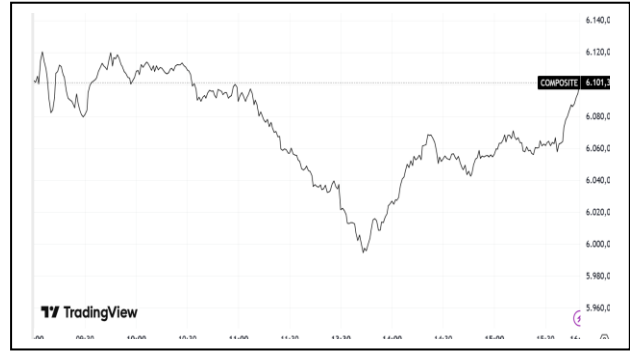


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,101.33
-15.36 poin (-0.25%)
Value 13.4 Trillion
- LQ45 Close 598.43 (-0.13%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka anjlok tajam pada hari Selasa karena euforia awal atas kesepakatan perdamaian AS-Iran menguap, digantikan oleh kekhawatiran baru atas suku bunga "tinggi untuk jangka waktu lama". Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 1%, sementara DAX Jerman turun 1,3%. CAC 40 Prancis dan FTSE MIB Italia masing-masing turun 1%. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia melemah tajam pada hari Selasa, dipimpin oleh penurunan hampir 10% pada KOSPI Korea Selatan karena investor bergegas melepas posisi di sektor teknologi setelah reli yang luar biasa di sektor tersebut. Aksi jual tersebut memicu penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Korea, yang untuk sementara menanggihkan perdagangan untuk kedua kalinya dalam sehari. KOSPI terakhir turun 8,1% menjadi 8.375,31, membalikkan keuntungan tajam dari reli yang didorong oleh AI yang menjadikannya salah satu pasar ekuitas utama dengan kinerja terbaik di dunia tahun ini. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Selasa, memperpanjang kerugian dari sesi sebelumnya, menyusul tanda-tanda kemajuan dalam memulihkan aliran minyak mentah melalui Selat Hormuz setelah pembicaraan perdamaian AS-Iran. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun 44 sen, atau 0,6%, menjadi \$77,46 per barel dan minyak mentah West Texas Intermediate AS turun 30 sen, atau 0,4%, menjadi \$73,56 per barel. (Investing)

SULI - PT SLJ Global (SULI) berencana melakukan private placement melalui konversi utang menjadi saham sebanyak ~469 juta saham dengan harga Rp150/saham, sehingga nilai transaksi mencapai sekitar ~Rp70 miliar. Saham baru akan diterbitkan kepada kreditur termasuk Gelora Patriot Jaya, SAS Global Jaya, AKB Global Jaya, dan Amir Sunarko, dengan sebagian merupakan pihak terafiliasi. Aksi ini bertujuan memperbaiki struktur keuangan dan menurunkan beban utang tanpa mengubah kegiatan usaha, serta diharapkan meningkatkan solvabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan. setelah mendapat persetujuan RUPSLB pada 26 Juni 2026. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 26 Juni 2026. (Publikasi emiten)

FITT - PT Hotel Fitra International (FITT) berencana mendivestasikan kepemilikan di Majalengka dengan menjual 99,99% saham di Bumi Majalengka Permai dan 99,96% saham di Fitra Amanah Wisata, dengan total nilai transaksi sekitar ~Rp62 miliar. Dana hasil divestasi akan digunakan sebesar Rp46,5 miliar untuk mengakuisisi 50% saham perusahaan kontraktor tambang nikel Ventura Tambang Perkasa, sementara sisanya sekitar ~Rp21 miliar dialokasikan untuk pelunasan utang, sejalan dengan strategi peralihan bisnis ke sektor pertambangan nikel. (Kontan)

SONA - PT Pratama Citra Kurnia mengumumkan penawaran tender wajib atas sebanyak-banyaknya ~5,5 juta saham atau 7,63% saham PT Sona Topas Tourism Industry (SONA) dengan harga Rp2.284/saham. Aksi ini merupakan bagian dari akuisisi 45% saham SONA dari DFS Venture Singapore Pte Ltd. Periode penawaran tender berlangsung pada 23 Juni – 22 Juli 2026. (Publikasi emiten)

WINS - PT Wintermar Offshore Marine (WINS) melakukan akuisisi 52,5% saham Fast Offshore Supply senilai USD26 juta dan 49% saham Fast Offshore Indonesia senilai USD7 juta, sehingga total transaksi sebesar USD33 juta dan kepemilikan meningkat menjadi 100% pada kedua entitas. Aksi ini bertujuan memperoleh kontrol penuh atas Fast Offshore Supply dan Fast Offshore Indonesia untuk mengkonsolidasikan pendapatan dan laba, sekaligus pengembangan armada 5 unit kapal Crew Transfer Vessel (CTV) dengan kontrak charter selama 5 tahun plus opsi perpanjangan, serta tambahan pembangunan 5 unit kapal lagi dengan target pengiriman pada 2028. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	3.97%
IDXPROPERT	1.54%
IDXBASIC	0.49%
IDXINDUST	0.46%
IDXCYCLIC	0.28%
IDXINFRA	0.27%
IDXNONCYC	0.15%
IDXTRANS	-0.15%
IDXENERGY	-0.61%
IDXFINANCE	-0.62%
IDXTECHNO	-1.05%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
LEAD	33.71%
BALI	25.00%
PTPW	24.74%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ARKO	14.84%
KIOS	14.81%
CEKA	14.06%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	25.0 Mio
DSSA	22.2 Mio
BUKA	9.8 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.